

**PUBLIC SPEAKING ASN DALAM INOVASI PENGEMBANGAN
PERUMAHAN MENGATASI KAWASAN KUMUH
DI KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN SAKO**

¹Arif Ardiansyah, ²Eka Satria Kazim

¹ Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka

² Program Studi Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka

* Email: arifardiansyah@stisipolcandradimuka.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan Program Pengembangan Perumahan pada Masyarakat di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kabupaten Kelurahan Sukamaju adalah di fokuskan pada faktor yaitu menetapkan sistem hunian masyarakat, Mengembangkan perumahan yang efisien. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Pengembangan Perumahan pada Masyarakat di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kabupaten Kelurahan Sukamaju, sudah terealisasi dengan baik, hal ini dilihat dari banyaknya bantuan stimulan perumahan swadaya untuk meningkatkan kualitas rumah menjadi layak huni beserta sudah mulai tersedianya sarana dan prasarana dasar perumahan, tersedianya rumah khusus, rumah susun sewa untuk Pegawai Negeri Sipil dan Anggota Polri yang dibangun di Kelurahan Sukamaju, namun hanya saja rumah susun sewa untuk MBR belum ada.

Kata Kunci: *Public Speaking*, Kawasan Kumuh, Kelurahan Sukamaju

ABSTRACT

The implementation of the Housing Development Program for the Community in Sukamaju Village, Sako District, Kelurahan Sukamaju Regency is focused on factors, namely establishing a community housing system, developing efficient housing. The results showed that the implementation of the Housing Development Program for the Community in Sukamaju Village, Sako District, Kelurahan Sukamaju Regency, had been realized well, this was seen from the large number of self-help housing stimulant assistance to improve the quality of houses to be habitable and the availability of basic housing facilities and infrastructure. , the availability of special houses, rental flats for Civil Servants and Police Members which were built in Sukamaju Village, but there are no rental flats for MBR yet.

Keywords: Public Speaking, Slum Area, Sukamaju Ward

Pendahuluan

Faktor yang menyebabkan seseorang takut berbicara di depan umum. Pada masyarakat yang menganut budaya “suara wanita tidak dianggap” sering kali tradisi ini berpengaruh terhadap kemampuan wanita berbicara di depan umum. Wanita menjadi segan dan takut berbicara di depan umum karena tidak terbiasa (Stewart & Tassie, 2011).

Menurut Hojanto sebenarnya banyak keuntungan saat seseorang melatih kemampuan berbicara di hadapan khalayak, di antaranya menunjang pekerjaan, tenaga penjual, penyiar dan presenter menuntut kemampuan tersebut (Hojanto, 2016). Sementara itu, Dom menjelaskan, keterampilan berbicara di depan umum bermanfaat untuk mengembangkan perbendaharaan kata dan lancar berbicara; mengembangkan kemampuan diri; mengembangkan kemampuan memimpin; belajar memengaruhi orang lain; dan membuat hubungan sosial lebih baik (Barnard, 2017).

Berdasarkan observasi di lapangan, permukiman kumuh di Kabupaten Kelurahan Sukamaju biasanya dihuni oleh masyarakat miskin yang tidak mampu mengakses perumahan yang layak. Ketidakmampuan masyarakat miskin dalam mengakses permukiman yang layak dan ketidakmampuan negara/pemerintah daerah menyediakan permukiman yang terjangkau dan layak huni menjadikan mereka memilih untuk bermukim pada lingkungan permukiman yang kumuh dengan sarana dan prasarana dasar kurang memadai, bahkan menempati lahan yang bukan menjadi haknya/illegal.

Kabupaten Kelurahan Sukamaju melalui Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan sebagai OPD yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam penyelenggaraan infrastruktur perumahan dan permukiman telah menetapkan kawasan kumuh seluas 179,21 Ha yang tersebar di wilayah perkotaan Kecamatan Talang kelapa, Kecamatan Kelurahan Sukamaju III, Kecamatan Betung dan Kecamatan Rambutan, wilayah tersebut juga telah dilakukan penanganannya melalui pendanaan pusat dengan total kawasan yang telah tertangani sebesar 24%. Pencapaian tersebut masih sangat minim jika dikaitkan dengan target penanganan kumuh di Tahun 2023 mencapai 0% kumuh. Penanganan yang telah dilakukan masih bersifat parsial, terbatas sesuai dengan tupoksi dari OPD masing-masing.

Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang merupakan salah satu kawasan kumuh perkotaan sebanyak 59,37 ha yang meliputi kawasan kumuh perkotaan Sri Cinta, Boom Berlian, Talang Kebang, Karang Petai dan Manggus, pada daerah tersebut masih memiliki kawasan kumuh dan miskin dengan masih terdapatnya penduduk yang tidak memiliki rumah, ketidak teraturan bangunan, berada pada atas sungai dan rawa dan masih banyaknya rumah tidak layak huni. Penanganan kumuh dan miskin harus dilakukan secara holistik dan multi sektor mulai dari bidang ekonomi, sosial-budaya, kesehatan, pendidikan dan tentu saja infrastruktur lingkungannya dan salah satu infrastruktur lingkungan yang harus diperbaiki untuk mendukung penyelesaian kawasan kumuh tersebut, untuk itu diperlukan dukungan dari seluruh komponen dan anggota masyarakat. Perlibatan seluruh komponen dan anggota masyarakat tersebut dapat diwujudkan melalui program yang bersifat sinergi, koordinatif dan juga kolaborasi yaitu Program Bantuan Stimulan Rumah Swadaya (BSRS). Sasaran Program Pengembangan Perumahan dijelaskan di dalam (Bappenas,2010:81), yakni sebagai berikut:

1. Tersedianya perumahan yang layak dan terjangkau;
2. Terhindarnya kegiatan spekulasi tanah dalam pembangunan perumahan dan permukiman; meningkatnya ketersediaan dana bagi pembiayaan perumahan yang berasal dari dana masyarakat;
3. Terwujudnya mekanisme subsidi perumahan yang efisien dan tepat sasaran sesuai

- dengan kemampuan keuangan pemerintah;
4. Peningkatkan kemudahan bagi masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah untuk mendapatkan hunian yang layak;
 5. Terwujudnya BUMN/BUMD yang bergerak dibidang perumahan dan permukiman yang efisien, efektif;
 6. Peningkatkan investasi di bidang perumahan;
 7. Terfokusnya kegiatan BUMN/BUMD pada pengelolaan hunian yang layak dan terjangkau di perkotaan

Direktorat Jenderal Perumahan dan Permukiman (2002) kriteria-kriteria dalam penentuan tingkat kekumuhan antara lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kekumuhan

Kriteria berdasarkan Lokasi	Kriteria berdasarkan Kependudukan
Status legalitas tanah	Tingkat kepadatan penduduk
Status penguasaan bangunan	Rata-rata jumlah anggota keluarga dalam 1
Frekuensi bencana	kepala keluarga (KK)
Frekuensi bencana banjir	Jumlah kepala keluarga (KK) per rumah
Frekuensi bencana tanah longsor	Tingkat pertumbuhan penduduk
	Angka kematian kasar
	Status Gizi Balita
	Angka kesakitan malaria
	Angka kesakitan diare
	Angka kesakitan

Sumber: diolah oleh Penulis

Pengabdian kepada masyarakat

Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (BAPPENAS)

1. Meningkatkan keswadayaan masyarakat dalam penyediaan dan pembangunan perumahan.
2. Mengembangkan perumahan yang efisien.
3. Memantapkan sistem hunian bagi masyarakat
4. Meningkatkan kualitas BUMN/BUMD yang bergerak dalam penyediaan dan pengelolaan perumahan.
5. Meningkatkan keamanan dan keselamatan bangunan

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di lokasi kumuh perkotaan Kelurahan Sukamaju Kecamatan Kelurahan Sukamaju III, di Kelurahan tersebut terdapat 5 dusun sebagai lokasi kumuh perkotaan yaitu Sri Cinta, Boom Berlian, Talang Kebang, Karang Petai dan Manggus. Pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan observasi mengenai penanganan kawasan kumuh perkotaan di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako dengan Program peningkatan kualitas rumah dan fasilitas pendukungnya secara swadaya masyarakat.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

Sumber: diolah oleh Penulis

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

September				
Observasi dan Sosialisasi	■			
Pelatihan <i>Public Speaking</i>		■	■	

Evaluasi				
----------	--	--	--	--

Sumber: diolah oleh Penulis

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini, data diperoleh dari dokumen, hasil wawancara dengan Kepala Bidang Perumahan Rakyat Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Kelurahan Sukamaju yaitu Ir. H. Mohd Riyan Aditya Saputra, ST, MM, Lurah Sukamaju yaitu Bapak Abdullah Sani, S.Sos, dan masyarakat di 5 dusun di Kelurahan Sukamaju yaitu: Badrun Basor (51 th), Rismarini (34 th), Murni (77 th) Muhamad Abduh (32 th) dan Rijal Hadi (50 th), dengan demikian ada 7 (tujuh) orang informan yang diwawancarai dalam pengabdian kepada masyarakat ini di Tahun 2019.

Faktor Pengembangan Perumahan di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kabupaten Kelurahan Sukamaju pada tahun 2019 yaitu sebagai berikut ini.

1. Pelaksanaan Program Pengembangan Perumahan Mengenai Menetapkan Sistem hunian masyarakat di tahun 2019 yakni sudah Cukup terimplementasikan di kalangan masyarakat banyak.
2. Peningkatan Pengembangan Perumahan dalam Mengembangkan Perumahan yang efisien pada kalangan masyarakat pangkalan balai kecamatan Sakodi tahun 2019, sudah meningkat dengan baik.
3. Pengembangan Perumahan yang Meningkatkan Keswadayaan Masyarakat dalam Penyediaan dan Pembangunan Perumahan ditahun 2019, sudah tercapai baik.
4. Pengembangan Perumahan Meningkatkan kualitas BUMN dan BUMD yang bergerak dalam Penyediaan dan Pengelolaan Perumahan pada tahun 2019 sudah cukup berkualitas namun tentunya harus di tingkatkan disetiap kurun waktunya.
5. Pengembangan Perumahan dalam Meningkatkan Keamanan dan Keselamatan Bangunan selama proses pelaksanaan program pengembangan perumahan sudah terimplementasikan dengan baik.

Kegiatan ini dilaksanakan di halaman kantor kelurahan dan para peserta diajak untuk berkenalan dengan beberapa orang di sekitar mereka. Hal ini ditujukan untuk melatih rasa percaya diri sekaligus secara tidak langsung belajar bagaimana berkomunikasi untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai orang-orang tersebut.



Gambar 1. FGD bersama Kepala Camat
Sumber: diolah oleh Penulis



Gambar 2. Pelatihan *Public Speaking*
Sumber: diolah oleh Penulis

Warga masyarakat dan keluarga dilokasi bantuan perlu diberdayakan untuk turut berperanserta dalam kelancaran perbaikan rumah tidak layak huni dan pembangunan sarana dan prasarana di Kelurahan Sukamaju ini. Pemberdayaan masyarakat ini dapat dilakukan dengan cara dilakukan pendekatan sosial dengan memberikan motivasi sosial kepada keluarga dan masyarakat, dilakukan temu sosial antara pemerintah setempat dengan pihak keluarga dan masyarakat, melakukan dialog-dialog secara interaktif yang mendalam dan berkelanjutan untuk menyamakan pemahaman agar mereka tergugah untuk turut serta berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan dan mengatasi kawasan kumuh dan miskin yang ada di Kelurahan Sukamaju ini.

Kesimpulan dan Saran

1. Penetapan sistem hunian masyarakat baik melalui rusunawa dan rumah khusus di Kelurahan Sukamaju yang merupakan hibah dari Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Pemerintah Kabupaten Kelurahan Sukamaju telah

menyusun rencana teknis operasional dalam pemeliharaan rusunawa dan rumah khusus agar tetap terjaga kelayakannya, yang pengelolanya dari unsur Pemerintah Kabupaten Kelurahan Sukamaju.

2. Tingkat kekumuhan di wilayah studi adalah kumuh perkotaan yang penyebab utama kekumuhan yaitu kondisi kualitas drainase yang tidak mampu menampung aliran air limbah dari rumah warga. Partisipasi masyarakat di Kelurahan Sukamaju dapat dikatakan sudah menunjukkan keaktifan/keikutsertaan dalam pelaksanaan pembangunan yang ada.

Saran

1. Seharusnya Dinas melakukan penyuluhan dan pendekatan pada masyarakat lebih intensif lagi.
2. Peningkatan pengawasan Dinas terhadap kegiatan penanganan permukiman kumuh. Seharusnya pihak dinas melakukan pendampingan selama kegiatan bedah rumah berlangsung sampai selesai.
3. Melakukan revitalisasi sarana dan prasarana lingkungan permukiman.
4. Mengatasi krisis kepercayaan terhadap bantuan stimulan yang diberikan pemerintah.

Ucapan Terima Kasih

Permohonan ampun dan terima kasih kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas ridho dan rahmat-Nya kami telah menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat, serta kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada kami, Pemerintah Kota, Kepala Camat Bapak Amiruddin Sandy, bapak lurah sukamaju dan seluruh pihak yang turut mendukung kegiatan ini. Semoga pengabdian ini dapat bermanfaat, berguna di masa mendatang, serta dapat memberikan informasi sekaligus menjadi solusi jangka panjang bagi semua.

Daftar Pustaka

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).2010.*Pembangunan Perumahan dan Permukiman di Indonesia*. Jakarta: WASPOLA Facility.
- Barnard, D. (2017). What are the Benefits of Public Speaking? Retrieved from <https://virtualseech.com/blog/what-are-the-benefits-of-public-speaking%0A>.
- Hojanto, O. (2016). *Public Speaking Mastery*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Noer, M. (2017). *Mengasah Kemampuan Public Speaking*. Retrieved from Presentasi Net website: <https://www.presentasi.net/author/noerpresadm/>.
- Stewart, F., & Tassie, K. (2011). Changing the Atmos'fear' in the Public Speaking Classroom. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(7).